

LAPORAN KEUANGAN PRIBADI

Yth : Bapak Sudirman

Ditempat

Berikut dibawah ini adalah laporan keuangan berdasarkan data yang telah diberikan.

Analisa kami mencakup : Catatan Arus Kas (tahunan), Dana Sosial, Dana Darurat Ideal dan Rencana Asuransi Jiwa.

A. CATATAN ARUS KAS (TAHUNAN)

A.1 Pemasukan

Pemasukan Tetap	Rp.	42,000,000
Pemasukan Tidak Tetap	Rp.	66,000,000
Total Pemasukan	Rp.	108,000,000

A.2 Pengeluaran

	Pengeluaran Anda		Pengeluaran Ideal	
1. Pos Hutang	Rp.	14,700,000	Maksimal	Rp. 14,700,000
a. Pos Hutang Produktif	Rp.	8,400,000	Minimal	Rp. 8,400,000
b. Pos Hutang Konsumtif	Rp.	6,300,000	Maksimal	Rp. 6,300,000
2. Pos Asuransi	Rp.	4,200,000	Minimal	Rp. 4,200,000
3. Pos Tabungan Masa Depan	Rp.	4,200,000	Minimal	Rp. 4,200,000
4. Pos Belanja Masa Kini	Rp.	17,850,000	Maksimal	Rp. 18,900,000
Total Pengeluaran	Rp.	40,950,000		Rp. 42,000,000
Surplus	Rp.	67,050,000		Rp. 66,000,000

B. TUJUAN KEUANGAN

B.1 DANA SOSIAL

Rp. 2,700,000 Rp. 2,700,000 - Rp. 10,800,000

Dana Sosial merupakan pengeluaran khusus yang diperuntukkan untuk kewajiban spiritual dan kebutuhan dalam beberapa bidang sosial kamu. Besarnya adalah 2,5% sampai 10% dari jumlah penghasilan tetap dan penghasilan tidak tetap.

B.2 DANA DARURAT

Rp. 8,925,000 Rp. 10,500,000 -Rp. 21,000,000

Dana Darurat diperlukan untuk membayar biaya tidak terduga dan tidak direncanakan. Besarnya adalah 3 sampai 6 bulan pengeluaran bulanan. Dana darurat disimpan di rekening bank, uang tunai atau emas yang mudah dicairkan dalam keadaan darurat.

C. RENCANA ASURANSI JIWA

Asuransi jiwa akan menyediakan manfaat tunai sebagai berikut:

1. Pengganti Pemasukan	Rp. :	175,134,349
2. Membayar Lunas Hutang	Rp. :	76,500,000
3. Perkiraan Biaya Akhir	Rp. :	50,000,000
4. Membayar Pajak & Bea	Rp. :	7,000,000
5. Asuransi yang sudah ada	Rp. :	10,000,000
Total Asuransi jiwa	Rp. :	298,634,349

Terimakasih atas kesempatan yang diberikan, di dalam pertemuan berikutnya kami berharap bisa mendiskusikan laporan analisa ini dan solusi keuangan untuk keluarga Bapak Sudirman.

Hormat kami

MUHAMMAD FARID WAJDI
Perencana Keuangan.

Pribadi dan Rahasia